

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Moleong (dalam Herdiansyah, 2010:9), mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaktif komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Metode penelitian yang dipilih peneliti yang paling tepat yaitu studi kasus. Studi kasus adalah bagian dari kualitatif juga diperkuat oleh pendapat Creswell (2010:20) yang mengemukakan bahwa penelitian kualitatif sebenarnya meliputi sejumlah metode penelitian, diantaranya etnografi, *grounded theory*, studi kasus, fenomenologi, dan naratif. Penelitian studi kasus merupakan strategi penelitian yang peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktifitas, proses, atau sekelompok individu-individu. Kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Stake dalam Creswell 2010:20).

Dalam hal yang lebih khusus, studi kasus seperti digambarkan di atas, pada prinsipnya adalah model studi kasus tunggal (*single case study*). Penggunaan model studi kasus dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitiannya dilakukan pada satu fokus yaitu guru honorer pada SMK Negeri 1 Lamongan.

Pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan dalam rangka mengetahui kondisi yang objektif dan mendalam tentang fokus penelitian. Oleh sebab itu, peneliti lebih banyak menggunakan pendekatan antar personal di dalam penelitian ini yang artinya selama proses penelitian peneliti akan lebih banyak mengadakan kontak dengan orang-orang yang berada di lokasi penelitian. Dengan demikian peneliti dapat lebih leluasa mencari informasi dan mendapatkan data yang lebih terperinci tentang berbagai hal yang diperlukan untuk kepentingan penelitian. Selain itu juga berusaha mendapatkan pandangan dari orang di luar sistem dari subjek penelitian, atau dari pengamat, untuk menjaga objektivitas hasil penelitian.

3.2 Setting Penelitian

Setting penelitian yang pilih oleh peneliti yaitu dilakukan di SMK N 1 Lamongan tepatnya berlokasi di Jalan Panglima Sudirman No. 84, Sidokumpul, Banjarmendalan, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis merupakan penjelasan mengenai variabel yang diteliti yang dijelaskan secara kualitatif. Masri dan Sofian (2006:155) unit analisis merupakan unit yang akan diteliti atau dianalisa. Unit analisis yang dipilih oleh peneliti yaitu Guru Honorer yang bertugas di SMK Negeri 1 Lamongan.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Moleong 2015:163).

Informan kunci yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Guru Honorer yang berjumlah 6 orang yang bertugas di SMK N 1 Lamongan yang kriterianya ditentukan oleh peneliti, yakni guru honorer yang lamanya masa kerja melebihi 10 tahun. Menurut Sugiyono (2010:53) penentuan informan, yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah purposive sampling dan snowball sampling. Pada penelitian ini penentuan informan dipilih secara purposive sampling. Pengambilan metode purposive sampling bertujuan agar informasi yang diambil dari responden dapat lebih detail. Menurut (Sugiyono, 2013:218-219) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah memilih sumber data atau orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017: 137) mendefinisikan data primer adalah sebagai berikut: “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan atau responden. Peneliti akan wawancara

dengan informan untuk menggali informasi mengenai profesinya sebagai Guru Honorer. Penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah para Guru Honorer yang bertugas di SMK N 1 Lamongan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian Kualitatif, teknik pengumpulan data ada empat macam, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan /triangulasi (Sugiyono 2008: 63). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara.

3.6.1 Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sumber data diperoleh dari hasil wawancara mendalam terhadap perorangan yaitu secara langsung antara pewawancara dengan responden penelitian. Melalui metode ini diharapkan peneliti dapat mengetahui secara mendalam mengenai alasan dari Guru Honorer bertahan diprofesinya ini, serta faktor-faktor yang menjadi alasan dari Guru Honorer bertahan terhadap profesinya.

Menurut Estenberg dalam Sugiyono (2010: 233) mengemukakan tiga jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta

pendapat dan ide-idenya. Wawancara dilakukan secara terbuka di mana para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui apa maksud wawancara. Wawancara dilakukan sampai peneliti tidak menemukan informasi baru lagi (jenuh).

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, metode analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016;246), mengemukakan terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif. Tahapan tersebut antara lain:

1. Data *Reduction*

Setelah melakukan pengambilan data, maka data yang didapatkan tentunya sangat banyak. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data, maka data yang besar diolah menjadi lebih spesifik, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu data yang dihasilkan akan lebih fokus dan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2. Data *Display*

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian ini penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan bagan atau naratif. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil data yang di dapatkan.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016;252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan dapat dipercaya.

3.8 Uji Keabsahan Data

Uji validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber yang bertujuan untuk mencari jawaban dari sumber yang berbeda. Menurut (Sugiyono, 2012:274) triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Data dari beberapa sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari beberapa sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member chek) dengan beberapa sumber data tersebut.